

PERUSAHAAN JASA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Rizki Ramadana¹, Sulton Malik Al Ghozali²

rizkiramadana72@gmail.com¹, zenjiroamatami10@gmail.com²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Perusahaan jasa adalah sebuah perusahaan yang menjual jasa atau layanan dan akan menghasilkan pendapatan dari hal tersebut. Dengan kata lain, perusahaan ini tidak memperjualbelikan produk yang mempunyai fisik secara nyata. Perusahaan jasa memberikan layanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memperoleh keuntungan darinya. Jasa yang disediakan masing-masing perusahaan jasa tentu berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi, perusahaan jasa semakin dibutuhkan oleh Masyarakat. Jasa menurut Islam adalah suatu keharusan karena dapat memberikan kemudahan serta dapat menghilangkan kesulitan dan kesempitan. Jasa juga akan menghilangkan hal-hal yang menyulitkan (masyaqa) masyarakat yang berlebih-lebihan, dan dapat menghabiskan daya manusia dalam melaksanakannya. Hadirnya Perusahaan jasa diharapkan akan membantu aktivitas Masyarakat dalam berbisnis ataupun hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan hidup.

Kata Kunci: Perusahaan Jasa, Jasa, Islam.

PENDAHULUAN

Perusahaan jasa memiliki peranan penting dalam perekonomian dunia. Di era globalisasi seperti saat ini banyak sekali perusahaan jasa yang bermunculan dengan berbagai keunikan yang berbeda sehingga perusahaan jasa tersebut berlomba-lomba memberikan kualitas jasa yang terbaik kepada konsumen untuk mendapatkan loyalitas dari pelanggan. Perusahaan jasa juga memainkan peranan penting dalam perekonomian di Indonesia juga merupakan salah satu sumber lapangan kerja.

Perusahaan jasa mengalami perkembangan pesat yang didorong oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya peningkatan kompleksitas kehidupan sehingga banyak masyarakat yang membutuhkan jasa transportasi sebagai sarana mobilisasi. Produk-produk yang dibutuhkan dan dihasilkan juga semakin kompleks sehingga jasa konsultasi dan jasa reparasi juga semakin dibutuhkan. Itulah faktor yang membuat berkembang pesatnya perusahaan jasa di Indonesia.

Banyaknya perusahaan jasa yang bermunculan akan membuat masyarakat menilai kualitas jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Konsumen akan memilih perusahaan yang dapat memberikan kepuasan sesuai dengan keinginan sehingga terciptanya suatu loyalitas pelanggan. Keinginan dan kepuasan konsumen sangat relative begitu pula dengan banyaknya perusahaan jasa yang bermunculan dengan karakteristik perusahaan yang berbeda.

Perusahaan jasa akan memberikan kualitas jasa yang terbaik kepada konsumen agar konsumen merasa puas terhadap pelayanan jasa yang telah diberikan oleh perusahaan dan memiliki loyalitas terhadap jasa yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Dengan merasa puas konsumen akan terus menggunakan jasa tersebut. Dengan berjalannya konsumen yang merasa puas dan terus menggunakan jasa perusahaan tersebut dengan kebutuhan dan keinginan konsumen maka konsumen akan merekomendasikan jasa tersebut kepada kerabatnya yang lain atau dengan kata lain tercipta suatu loyalitas pelanggan, inilah yang akan diinginkan oleh perusahaan demi berlangsungnya aktifitas perusahaan.

Menyadari tabiat manusia yang tidak menyukai beban yang membatasi kemerdekaannya, maka Allah swt menurunkan syari'at islam untuk memelihara dan

mengusahakan agar ketentuan yang dibebankan pada manusia dapat dengan mudah dilaksanakan serta dapat menghilangkan kesulitan dan kesempitan karena itulah hadirnya perusahaan jasa yang menyediakan pelayanan adalah suatu keharusan karena dapat memberikan kemudahan serta dapat menghilangkan kesulitan dan kesempitan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan mengambil tema “Perusahaan Jasa Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

METODE PENELITIAN

Untuk mengkaji penelitian ini maka digunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan metode studi literatur (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan membaca serta melakukan berbagai hal terutama mempelajari berbagai literatur- literatur yang ada, yang didapat melalui metode dokumenter, yang bersumber dari buku, jurnal, internet, dan makalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jasa menurut Islam adalah suatu keharusan karena dapat memberikan kemudahan serta dapat menghilangkan kesulitan dan kesempitan. Jasa juga akan menghilangkan hal-hal yang menyulitkan (*masyaqa*) masyarakat yang berlebih-lebihan, dan dapat menghabiskan daya manusia dalam melaksanakannya. Hadirnya Perusahaan jasa diharapkan akan membantu aktivitas Masyarakat dalam berbisnis ataupun hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan hidup.

Pada dasarnya hukum asal dalam berbagai perjanjian dan muamalat adalah sah sampai adanya dalil yang menunjukkan kebatilan dan keharamannya. Oleh karena itu selama Perusahaan jasa tidak memberikan pelayanan yang mengandung kebatilan dan keharaman maka layanan jasa tersebut masih bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat secara luas karena Islam adalah Rahmatan lil Aalamiin. Pada tahun 1445 Hijriyah / 2024 Masehi banyak sekali inovasi dan teknologi yang berkembang, dan itu semua merubah pola hidup Masyarakat dan merubah pola berpikir Masyarakat. Berbagai konsep pelayanan jasa yang ditawarkan membuat Masyarakat memiliki banyak pilihan yang seharusnya itu semua akan mempermudah kehidupan Masyarakat.

Bagi Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, selama jasa atau pelayanan yang mereka hasilkan tidak memberikan mudhorot dan merusak moral Masyarakat maka seharusnya itu semua bisa diterima oleh Masyarakat. Ilmu ekonomi sendiri sejatinya merupakan ilmu sosial, karena ekonomi adalah sesuatu yang berhubungan langsung dengan Masyarakat. Bermuamalah dengan Perusahaan penyedia jasa selama maslahatnya jauh lebih besar dibandingkan dampak negatifnya, maka itu masih bisa ditoleransi.

Pada tahun 1445 Hijriyah atau 2024 Masehi banyak sekali Perusahaan jasa milik asing yang beroperasi atau memiliki layanan di banyak Negara, contoh produk atau jasa yang diberikan berupa aplikasi dengan berbagai macam jenis layanan jasa seperti: Facebook, Instagram, Line, WhatsApp, Alibaba, Tiktok, dll. Jauh sebelum itu juga terdapat Perusahaan asing seperti Microsoft Corporation dan Google LLC yang sudah beroperasi hampir diseluruh dunia.

Bagi perusahaan yang bergerak dibidang jasa memberikan pelayanan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menarik konsumen untuk menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan. Pelayanan juga merupakan kunci keberhasilan bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan pemasaran yang bersifat jasa.

Di dalam memberikan pelayanan kepada konsumen setiap pihak harus bekerja secara profesional dan terampil. Sifat profesional dan terampil ini digambarkan dalam al-Quran surat Al-Isra ayat 84 yang berbunyi :

Artinya : “Katakanlah: Masing-masing bekerja menurut bentuknya (bakatnya), Tuhanmu lebih mengetahui orang yang mendapat jalan yang terlebih baik”.

Pada ayat di atas dikemukakan bahwa setiap orang yang beriman dan berbuat sesuai kemampuannya. Artinya, seseorang harus bekerja dengan penuh ketekunan dan mencurahkan seluruh keahliannya. Jika seseorang bekerja sesuai dengan kemampuannya maka akan melahirkan hal-hal yang optimal. Melayani dengan sepenuh hati, tidak mengabaikan perintah serta aturan-aturan yang telah ditetapkan Allah SWT merupakan pelayanan yang Islami.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pembahasan di atas, jasa adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal lain yang disediakan oleh perusahaan penyedia jasa yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan atau pelanggan.
2. Jasa menurut Islam adalah suatu keharusan karena dapat memberikan kemudahan serta dapat menghilangkan kesulitan dan kesempitan. Jasa juga akan menghilangkan hal-hal yang menyulitkan (masyaqah) masyarakat yang berlebih-lebihan, dan dapat menghabiskan daya manusia dalam melaksanakannya. Meskipun demikian tidaklah berarti bahwa syariah islam menghilangkan sama sekali kesulitan yang mungkin di alami oleh manusia dalam kehidupannya. Hanya saja diharapkan ketentuan yang terdapat dalam syariat islam dapat mengurangi kesulitan bagi manusia. Namun standar pelayanan yang disediakan oleh Perusahaan jasa harus sesuai dengan prinsip syari'ah..

REFERENSI

- Adiwiyo, A. (2017). Strategi untuk Memberikan Pelayanan Bermutu. Jakarta: Bina Aksara.
- Fadla, A. (2016). Pelayanan Pada PT. Pos Indonesia Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- <https://employers.glints.com/id-id/blog/ciri-ciri-perusahaan-jasa-beserta-pengertian-dan-tipe-transaksinya/>
- <https://www.lalamove.com/id/blog/pengertian-perusahaan-jasa/#:~:text=Apa%20Pengertian%20Perusahaan%20Jasa%3F,yang%20mempunyai%20fisik%20secara%20nyata.>
- <https://majoo.id/solusi/detail/perusahaan-jasa-adalah>
- <https://money.kompas.com/read/2023/09/12/233152826/pengertian-perusahaan-jasa-ciri-ciri-dan-contohnya?page=all>
- Kasmir. (2015). Pemasaran Bank. Jakarta: Kencana
- Khatimah, H. (2011). Penerapan Syariah Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Alfabeta: Bandung, 2014)